

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menguji dan menganalisis pengaruh variabel *non performing loan*, *return on asset* dan *capital adequacy ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 diperoleh 30 sampel perusahaan dengan 82 data yang digunakan setelah melakukan *outlier*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel *non performing loan*, *return on asset*, *capital adequacy ratio* dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sudah baik ditandai dengan nilai rata-rata berada di atas nilai standar deviasinya sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat mewakili populasi perusahaan tersebut.
2. Secara parsial variabel *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Artinya, investor mempunyai pandangan lain selain nilai *non performing loan* sehingga tinggi rendahnya nilai *non performing loan* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Secara parsial variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Artinya, semakin tinggi nilai *return on asset* menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aset perusahaan sehingga menjadi daya tarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan berdampak meningkatkan nilai perusahaan.
4. Secara parsial variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Artinya, semakin tinggi nilai *capital adequacy ratio* maka akan menarik investor untuk

berinvestasi pada perusahaan dan berdampak meningkatkan nilai perusahaan.

5. Secara simultan variabel *non performing loan*, *return on asset* dan *capital adequacy ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Artinya, semakin baiknya kinerja keuangan sebuah perusahaan maka akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan berdampak meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dalam sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar lebih memperhatikan *return on asset* dan *capital adequacy ratio* yang dimiliki agar menjadi daya tarik para investor untuk berinvestasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan lebih teliti saat akan melakukan investasi dengan melihat nilai yang diperoleh dari *return on asset* yang berkaitan dengan keuntungan yang diperoleh dan *capital adequacy ratio* yang berkaitan dengan kecukupan modal perusahaan agar menjadi pertimbangan investor dan dapat meminimalisir adanya risiko investasi yang terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan agar meneliti variabel lainnya seperti: ROE, BOPO, LDR dan lainnya. Selain itu, diharapkan juga agar menambah tahun dan perbedaan sektor pada penelitian berikutnya sehingga ada gambaran yang lebih baik tentang perkembangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.3 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dengan perusahaan yang tidak mengalami kerugian.
2. Penelitian ini hanya menguji variabel *non performing loan*, *return on asset* dan *capital adequacy ratio* yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga peneliti tidak menguji variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.

